

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sendiri yaitu suatu cara yang alamiah atau ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang diteliti pada keadaan objek alami (lawan dari eksperimen), dimana penelitian merupakan instrumen kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitianpun lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi, (Sugiyono, 2017).

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, (Moleong, 2017).

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dipakai untuk penelitian di kondisi alamiah dimana pengumpulan data bersifat emic atau berdasarkan pada pandangan sumber data bukan peneliti itu sendiri. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan suatu pemahaman tentang peran seseorang pada sebuah lingkungan tertentu dan bidang tertentu, mengutarakan pandangan, motivasi dan ambisinya individu melalui sebuah tindakan.

Adapun pada penelitian ini menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan memakai pendekatan studi kasus. Dimana pendekatan studi kasus yakni penelitian rinci tentang seseorang ataupun sesuatu selama periode waktu tertentu. Studi kasus adalah pendekatan yang dipakai sebagai penyelidikan dalam suatu peristiwa atau masalah yang ada secara mendalam dengan mengumpulkan informasi untuk diolah sehingga masalah yang diungkap dapat diselesaikan., (Creswell (Humas UNM, 2016)).

Studi kasus yang baik dan benar harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus bisa diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilihat pada aspek-aspek yang diperlukan penulis untuk mendapatkan data. Maka lokasi penelitian ini bertempat di Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang dimaksud pada penelitian ini yakni nara sumber yang menjadi sumber data dalam penyusunan ini yaitu, *local strongman*, Tim

sukses Riko, Rico selaku calon anggota legislatif, Lawan Politik Riko, dan Tim sukses lawan.

D. Teknik Pengambilan Informan/Sample

Pengambilan informan/sample yang dipakai pada penyusunan ini adalah teknik *purposive sampling* dan *Snowball*. *Purposive sampling* dipahami sebagai teknik pengambilan informan secara langsung dengan beberapa pertimbangan. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah sampel yang diambil dianggap sebagai narasumber yang paling memahami apa yang akan kita teliti. Narasumber ini juga diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang akan kita teliti, (Sugiyono, 2017). Sedangkan *Snowball* yakni teknik pengambilan informan/sampel yang awalnya sedikit lama-lama menjadi banyak sampai ditemukan titik jenuh (jawaban yang diberikan oleh informan yang satu, ada kesamaan jawaban dengan yang diberikan oleh informan yang lain)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang sangat krusial dalam suatu karya ilmiah. Hal ini dikarenakan, teknik pengambilan data akan menentukan bagaimana suatu data diperoleh. Kaitannya dalam karya ilmiah yang ini adalah, penelitian ini menggunakan studi kasus (dokumentsi) serta wawancara mendalam, sebagai teknik pengumpulan data

Wawancara merupakan satu kegiatan dengan tujuan bertukar informasi melalui media tanya jawab. Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data ketika peneliti hendak mengetahui informasi melalui narasumber secara lebih dalam. Teknik pengumpulan data inilah berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri maupun self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Budiardjo, 2017).

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, merupakan data utama yang berasal dari hasil wawancara mendalam antara penyusun dengan narasumber, serta data primer ini di dapatkan dari hasil observasi penyusun.
2. Data Sekunder, merupakan data pendukung. Maksud dari data pendukung adalah data yang mampu melengkapi data primer. Sehingga mampu menghasilkan data yang padu. Data sekunder yang dipakai di penelitian ini berasal dari jurnal, buku, berita dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian pada penelitian kualitatif berdasarkan tingkat informasi baru yang hendak didapat dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian diperlukan untuk memperoleh gambaran umum menyeluruh dan memahami masalah secara mendalam dan lebih luas.

Pada fokus penelitian yang penyusun kaji lebih memfokuskan pada peran *local strongam* dalam membangun kemenangan Rico Oktora pada pemilihan umum Legislatif 2019 di Kota Tasikmalaya.

H. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis interaktif. Terdapat 3 Analisis data model Miles dan Huberman (dalam (Sugiyono, 2017)).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkup, memilih dan memfokuskan hal-hal pokok, dicarilah tema dan polanya. Maka data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga peneliti dapat dengan mudah melakukan pengumpulan data.

Saat mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, dan tidak berpola selama penelitian, maka hal inilah yang harus diperhatikan peneliti saat mereduksi data. Reduksi data merupakan proses

berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, kedalaman dan keluasan wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Demi menyajikan data yang lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh penulis, maka disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan dan sebagainya.

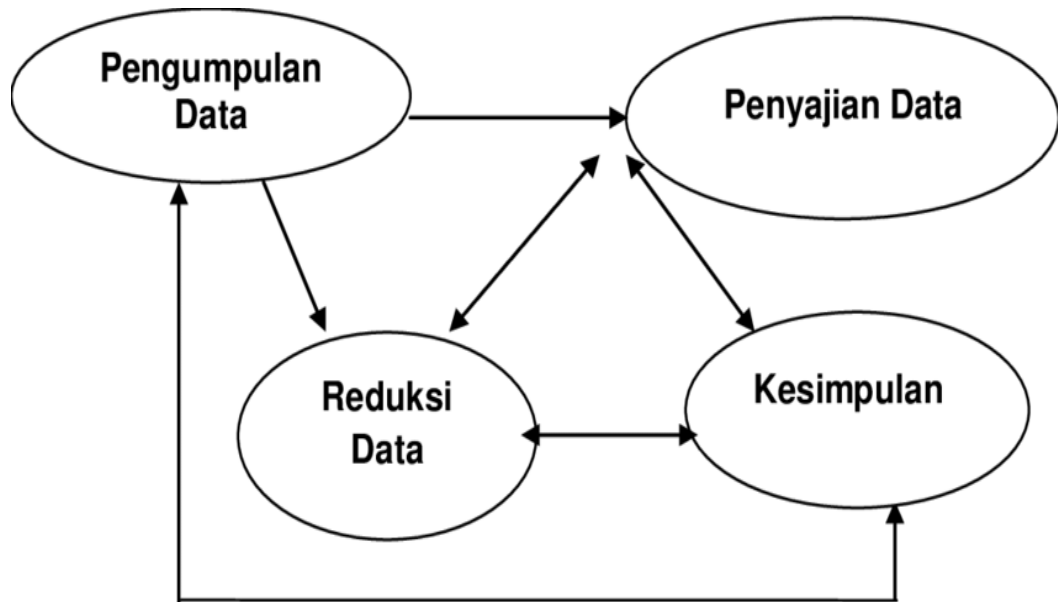
3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan dukungan bukti-bukti pada saat pengumpulan data hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan bersifat kredibel.

Dengan begitu kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin sesuai atau tidak dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan berkembang setelah penelitian lapangan.

Bagan 2 Model Analisis Miles dan Habermas

(Sugiyono, 2017)

**I. Validitas Data**

Uji validitas yang dipakai pada pengambilan data validasi yakni triangulasi sumber, yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari berbagai sumber. Agar data yang dihasilkan bersifat valid dan reliabel dengan penelitian ini. Langkah – langkah melakukan triangulasi sumber pada penelitian ini yakni:

1. Membandingkan data hasil observasi (pengamatan) dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yang satu dengan data dari narasumber lainnya.

3. Membandingkan pendapat narasumber mengenai situasi pada saat penelitian dan realita.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.